

## HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DALAM BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS ANGGREK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Irza Warda Fitria, Gustimal Witri, Eddy Noviana**

*irzawarda6@gmail.com, gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id*  
PGSD, FKIP Universitas Riau

### ABSTRACT

*The attitude of students' learning discipline at this time is very concerning. There are still many students who are not disciplined in learning. This will certainly affect the knowledge and learning outcomes. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between discipline in learning with the results of mathematics learning in fifth grade elementary SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi and to find out the level of significance between the discipline in learning and the results of mathematics learning in fifth grade SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. This type of research is quantitative research with a causal correlation research design. The number of samples in this study amounted to 80 students. The sampling technique is using saturated sample technique. Data collection techniques using observation, documentation, and questionnaires. Data analysis uses descriptive statistics and inferential statistics. The results of this study indicate that there is a relationship between discipline in learning with the results of mathematics learning in fifth grade SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. The relationship between discipline in learning and learning outcomes of Mathematics is equal to 0.385 included in the low category. The determinant coefficient is 14.82%, meaning that the discipline of learning contributes 14.82% to the results of learning mathematics. And the remaining 85.18% is contributed by other factors outside the discipline of learning variables.*

**Keywords:** *discipline in learning, result of Mathematics learning*

### ABSTRAK

Sikap disiplin belajar siswa pada saat ini sangat memprihatinkan. Masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan hasil belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dan mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi sebab akibat. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika yaitu sebesar 0,385 termasuk kedalam kategori rendah. Adapun koefisien determinan yaitu sebesar 14,82 %, artinya disiplin belajar menyumbang 14,82% untuk hasil belajar matematika. Dan sisanya 85,18% disumbangkan oleh faktor lain diluar variabel disiplin belajar.

**Kata Kunci:** disiplin belajar, hasil belajar matematika

### PENDAHULUAN

Sikap disiplin belajar siswa pada saat ini sangat memprihatinkan. Masih banyak siswa yang tidak menerapkan disiplin dalam belajarnya. Masalah tersebut tentu berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan hasil belajarnya. Sehingga akan menjadikan pendidikan di Indonesia semakin menurun. Menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia berkaitan dengan karakter disiplin yang tidak tertanam dalam diri. Anak yang menerapkan disiplin dalam belajar mempunyai kompetensi lebih tinggi dibanding dengan anak yang tidak

menerapkan disiplin. Jika siswa disiplin dalam belajar, bekerja, menulis, dan lain-lain, maka semua tujuan kegiatan tersebut tinggal menunggu waktu. Dimana siswa yang disiplin dalam belajar akan taat terhadap kesepakatan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar siswa. Mulyasa (2012) mengemukakan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai model diantaranya pembinaan disiplin. Untuk membuat berhasilnya pendidikan karakter, guru hendaknya bisa menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama

disiplin diri (*self-discipline*). Guru hendaknya bisa membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku peserta didik, meningkatkan standar perilaku peserta didik, dan menjalankan peraturan sebagai acuan untuk menerapkan disiplin. Emgusnadi (2018) menyebutkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil atau kualitas pembelajaran di sekolah yaitu dapat melalui perbaikan proses pembelajaran diantaranya disiplin dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi? Dan seberapa besar hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dan mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

## KAJIAN TEORETIS

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "*Disciplina*" yang bermaksud kepada kegiatan belajar mengajar. Tu'u (2004) menyatakan bahwa disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Berkaitan dengan indikator disiplin, Tu'u (2004) dalam penelitiannya tentang disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut terdiri dari: mampu mengatur waktu belajar di rumah, teratur dan rajin belajar, memperhatikan dengan baik saat belajar serta ketertiban diri diwaktu belajar (disiplin mengikuti pelajaran di sekolah).

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap dan tingkah laku siswa dalam melakukan suatu kewajiban belajar secara sadar yaitu dengan cara tidak melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, merubah tingkah laku, sikap, dan memperkuat kepribadian (Suyono, 2016). Sedangkan menurut Slameto (2015) belajar merupakan proses yang diperbuat seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara total, sebagai hasil pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil belajar matematika merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas belajar matematika. Hasil belajar matematika adalah suatu pencapaian tujuan pendidikan yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar matematika setiap siswa bervariasi sesuai dengan kemampuannya. Guru matematika dapat memberikan penilaian terhadap peserta didiknya jika peserta didik tersebut bisa mencapai hasil belajar sesuai dengan patokan yang ditentukan. Hasil belajar matematika dinilai untuk mengetahui tercapainya tujuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar (Purwanto, 2011). Yulianti (2018) juga mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika yakni kemampuan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar matematika. Hasil belajar Matematika yang dimaksud diatas adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Hal tersebut bisa dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, perilaku, sikap dan *skill* sesudah ia mempelajarinya.

## METODE PENELITIAN

Waktu dilaksanakan penelitian adalah lebih kurang 4 bulan. Berawal dari pembuatan proposal pada bulan Desember 2017 sampai dengan penyusunan laporan penelitian pada bulan April 2018. Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Dimana SD Gugus Anggrek terdiri dari 4 sekolah diantaranya SDN 002

Pasar Benai, SDN 003 Benai Kecil, SDN 004 Tebing Tinggi dan SDN 008 Pulau Lancang.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 80 orang. Sampel dalam penelitian ini 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang biasa disebut dengan sensus. Dimana peneliti mengutip pendapat dari Sugiyono (2016), sampel jenuh adalah titik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa lembar observasi dan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi**

No	Lokasi Penelitian	Obs 1	Obs 2	Rata-rata	Kategori
1	SDN 002 Pasar Benai	95	95	95	Amat Baik
2	SDN 003 Benai Kecil	95	95	95	Amat Baik
3	SDN 004 Tebing Tinggi	85	85	85	Amat Baik
4	SDN 008 Pulau Lancang	85	85	85	Amat Baik

Hasil observasi di SDN 002 Pasar Benai diperoleh nilai yaitu 95% yang termasuk kedalam kategori amat baik. Disaat observasi berlangsung, hampir seluruh siswa disiplin dalam belajar matematika. Baik itu dalam memperhatikan penjelasan dari guru disaat belajar, aktif bertanya disaat pelajaran berlangsung, aktif mencatat materi pelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan baik itu tugas individu maupun kelompok. Observasi kedua menunjukkan hasil yang sama pada observasi sebelumnya. Siswa tetap disiplin dalam belajar meskipun pada suasana yang berbeda.

Hasil observasi di SDN 004 Tebing Tinggi diperoleh nilai sebesar 85% yang termasuk kedalam kategori amat baik. Dimana sudah sebagian besar siswa disiplin dalam belajar matematika. Baik itu dalam memperhatikan penjelasan dari guru disaat belajar, aktif bertanya disaat pelajaran berlangsung, aktif mencatat materi pelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan baik itu tugas individu maupun kelompok.

Hasil observasi di SDN 008 Pulau Lancang diperoleh nilai sebesar 85% pada observasi yang diamati pada hari tersebut. Angka tersebut dikategorikan amat baik. Sudah sebagian besar siswa disiplin dalam belajar

matematika. Baik itu dalam memperhatikan penjelasan dari guru disaat belajar, aktif bertanya disaat pelajaran berlangsung, aktif mencatat materi pelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan baik itu tugas individu maupun kelompok.

Hasil observasi di SDN 003 Benai Kecil diperoleh nilai yaitu 95% yang termasuk kedalam kategori amat baik. Hampir seluruh siswa disiplin disaat pelajaran berlangsung.

### Data Disiplin Belajar

Instrumen kedua yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa angket disiplin belajar siswa. Dalam angket ini tersedia 4 alternatif jawaban yang terdiri dari pilihan sangat sering, sering, jarang dan tidak pernah. Peneliti menggunakan rentang skor 1- 4 sesuai dengan skala Likert. Responden diperintahkan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia dengan jujur.

Skor minimal yang akan diperoleh responden yaitu 20, dan skor maksimal yang akan diperoleh 80. Skor terendah yang diperoleh dalam angket penelitian ini yaitu 52, dan skor tertinggi yaitu 77. Deskripsi data disiplin belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Deskripsi Data Disiplin Belajar**

Uraian	Disiplin Belajar
Mean	64,68
Median	65,50
Mode	66,64
Standar Deviation	6,68
Variance	44,70
Range	25
Minimum	52
Maximum	77

Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat distribusi frekuensi data disiplin belajar seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar**

Interval	Frekuensi	Relative ( % )
52-55	7	8,75%
56-59	14	17,5%
60-63	9	11,25%
64-67	20	25%
68-71	17	21,25%
72-75	8	10%
76-79	5	6,25%
Jumlah	80	100%

Pengkategorian disiplin belajar didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian. Dimana rata-rata hitung disiplin belajar pada instrument angket

penelitian ini yaitu 64,68 sedangkan simpangan bakunya sebesar 6,68. Berdasarkan perhitungan diatas dapat dikategorikan 3 kelas yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4. Kategori Data Disiplin Belajar**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	16	20%
Sedang	45	56,25%
Rendah	19	23,75%
-	80	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas V kategori tinggi sejumlah 16 siswa dengan persentase 20%, kategori sedang sejumlah 45 siswa dengan persentase 56,25% sedangkan kategori rendah sejumlah 19 siswa dengan persentase 23,75%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin dalam belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sedang.

### Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu nilai ulangan harian (UH) pada materi pecahan. Berikut uraian deskripsi data hasil belajar matematika siswa kelas V yang ada di SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 5. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika**

Uraian	Hasil Belajar Matematika
Mean	87,81
Median	91,26
Mode	88,10
Standar Deviation	6,56
Variance	43,11
Range	25
Minimum	75
Maximum	100

Berdasarkan data di atas, bisa dibuat dalam distribusi frekuensi hasil belajar matematika seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**

Interval	Frekuensi	Relative ( % )
75-78	7	8,75%
79-82	11	13,75%
83-86	15	18,75%
87-90	21	26,25%
91-94	12	15%
95-98	9	11,25%
99-102	5	6,25%
Jumlah	80	100%

Pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas V didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian. Dimana rata-rata hitung hasil belajar matematika siswa kelas V pada instrument

angket penelitian ini yaitu 87,81 sedangkan simpangan bakunya sebesar 6,56. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan 3 kelas yaitu sebagai berikut.

**Tabel 7. Kategori Data Hasil Belajar Matematika**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15	18,75%
Sedang	49	61,25%
Rendah	16	20%
Jumlah	80	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 15 siswa dengan persentase 18,75%, kategori sedang sebanyak 49 siswa dengan persentase 61,25% sedangkan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 20%. Dari data tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwa hasil belajar

matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sedang.

#### Analisis Data Awal

##### Uji Normalitas

Ada data tentang uji normalitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Uji Normalitas Metode *Chi-kuadrat* ( $x^2$ )**

Uraian	Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
$x^2$ hitung	7,070	3,524
$x^2$ tabel	12,592	12,592
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $\chi^2$  hitung pada variabel disiplin belajar sebesar 7,070 dan variabel hasil belajar Matematika sebesar 3,524 lebih kecil dibanding  $\chi^2$  tabel

yaitu  $\chi^2 (1-\alpha)(dk=k-1) = \chi^2 (95\%)(7-1) = \chi^2 (95\%)(6) = 12,592$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Kesimpulannya, kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 9. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Uraian	Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
Sig	0,244	0,194
Kondisi	> 0,050	> 0,050
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil signifikansi pada variabel disiplin belajar sebesar 0,244 sedangkan pada variabel hasil belajar matematika sebesar 0,194. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi pada kedua variabel > 0,050. Hal ini memberi makna bahwa seluruh data instrument variabel berdistribusi secara normal.

#### Analisis Data Akhir

##### Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y (hasil belajar Matematika siswa) dan seberapa besar hubungan tersebut maka dapat dilakukan dengan menguji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Dimana nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,385. Dimana angka 0,385 terletak pada interval koefisien 0,20 – 0,399 menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar Matematika termasuk kedalam kategori rendah.

##### Uji Signifikansi

Sesuai dengan hasil pengujian, didapatkan nilai  $t$  hitung yaitu sebesar 3,68. Sedangkan untuk harga  $t$  tabel dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2 = (95\%) 80-2 = 78$  yaitu sebesar 1,66. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,66. Keputusan tersebut berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (hasil belajar matematika siswa).

##### Uji Determinasi

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa disiplin dalam belajar memiliki kontribusi 14,82% dalam menentukan hasil belajar matematika siswa dan sisanya 85,18%

disumbangkan oleh faktor diluar disiplin belajar.

#### Pembahasan

Dari data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa disiplin dalam belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sedang. Dapat dilihat bahwa sikap disiplin dan hasil belajar matematika siswa berbeda karena hal tersebut dipengaruhi oleh perhatian siswa dalam belajar. Hal ini berkaitan dengan sikap disiplin dalam belajar yang dimiliki siswa meskipun kemampuan setiap siswa yang berbeda juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sedang. Menurut peneliti hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini berkaitan dengan sikap disiplin dalam belajar yang dimiliki siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika memiliki suatu hubungan.

Hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,385 termasuk kedalam kategori rendah. Adapun koefisien determinan yaitu sebesar 14,82%, artinya disiplin belajar menyumbangkan 14,82% untuk hasil belajar matematika. Dan sisanya 85,18% disumbangkan oleh faktor lain diluar variabel disiplin belajar.

Apabila siswa memiliki kebiasaan patuh dan tertib maka akan tertata kehidupannya. Dengan begitu sikap disiplin siswa akan terbentuk. Disiplin merupakan suatu tindakan yang sadar dan teratur dalam mengikuti proses belajar baik disekolah maupun di rumah. Agar sikap disiplin dapat tertanam dalam diri siswa, diperlukan kerja

sama guru dan pihak-pihak yang terkait. Sehingga apabila sudah tertanam pada diri siswa maka akan tercipta suatu situasi yang kondusif dalam belajar. Hal ini dapat mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Siswa yang berhasil dalam belajarnya adalah buah dari disiplin dan kesadaran diri dalam belajar. Namun, siswa yang tidak berhasil dalam belajarnya adalah siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah serta kelas akan menjadi kurang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Oleh karena itu, anak-anak bisa menjadi individu yang disiplin, tertib dan teratur. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya aturan, norma dan kepatuhan adalah suatu prasyarat suksesnya seseorang.

#### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,385 termasuk ke dalam kategori rendah. Adapun koefisien determinan atau besarnya kontribusi variabel disiplin belajar dalam menentukan hasil belajar Matematika siswa yaitu sebesar 14,82 % dan sisanya 85,18% disumbangkan oleh faktor diluar disiplin belajar.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan dan membiasakan diri agar selalu disiplin dalam belajar, baik itu belajar di sekolah maupun di rumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Emgusnadi. 2018. Metode Pembelajaran SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan*

*Pengajaran) PGSD FKIP Universitas Riau (2) 5. Halaman 659-665*

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Yulianti, Maria. 2018. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) PGSD FKIP Universitas Riau (2) 5. Halaman 789-794*